



Implementasi Pentingnya Persatuan Melalui Toleransi dan Kerjasama Generasi Muda Bangsa Era Globalisasi

Marchell S P Siburian¹, Edy Soesanto², Rayhan Zain Alfataa³

^{1,2,3} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Jl. Raya Perjuangan No. 81 Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17142

Email : 202410255011@mhs.ubharajaya.ac.id¹ edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id²
202410255007@mhs.ubharajaya.ac.id³

Abstract. Indonesia, as an archipelagic country rich in ethnic, cultural and religious diversity, faces great challenges in maintaining unity amidst differences. In this context, tolerance and cooperation between communities are important foundations for strengthening national unity. Tolerance is not only about respecting differences, but also about understanding and accepting diversity as a force that can enrich social life. Meanwhile, cooperation creates synergy between individuals and groups to achieve common goals, making diversity a tool for building harmony. National unity is a solid foundation for the younger generation to achieve a bright future. In an era of globalization full of dynamics, unity becomes increasingly crucial. Without unity, various challenges such as division, radicalism and instability will threaten the survival of the nation. The young generation as agents of change has a central role in maintaining and strengthening unity. By uniting, the young generation can create strong synergy to overcome various problems and advance the nation.

Keywords: Unity, Tolerance, Teamwork, Young Generation, Globalization

Abstrak. Indonesia, sebagai negara kepulauan yang kaya akan keberagaman suku, budaya, dan agama, menghadapi tantangan besar dalam menjaga persatuan di tengah perbedaan. Dalam konteks ini, toleransi dan kerja sama antar masyarakat menjadi landasan penting dalam memperkuat persatuan bangsa. Toleransi tidak hanya sekedar menghargai perbedaan, namun juga memahami dan menerima keberagaman sebagai kekuatan yang dapat memperkaya kehidupan bermasyarakat. Sedangkan kerjasama menciptakan sinergi antar individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama, menjadikan keberagaman sebagai alat untuk membangun keharmonisan. Persatuan bangsa menjadi landasan kokoh bagi generasi muda untuk meraih masa depan cerah. Di era globalisasi yang penuh dinamika, persatuan menjadi semakin penting. Tanpa persatuan, berbagai tantangan seperti perpecahan, radikalisme, dan instabilitas akan mengancam kelangsungan hidup bangsa. Generasi muda sebagai agen perubahan mempunyai peran sentral dalam menjaga dan memperkuat persatuan. Dengan bersatu, generasi muda dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk mengatasi berbagai permasalahan dan memajukan bangsa.

Kata Kunci: Persatuan, Toleransi, Kerjasama Tim, Generasi Muda, Globalisasi

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi yang penuh tantangan, persatuan menjadi benteng terakhir bagi generasi muda untuk menghadapi berbagai ancaman yang dapat memecah belah bangsa. Seperti masalah yang timbul di generasi muda masa kini Dimana perpecahan sering terjadi, seperti konflik kekerasan antar pelajar dan mahasiswa merupakan salah satu tantangan bagi rasa persatuan generasi muda masa kini. Oleh karena itu adapula beberapa pernyataan kuat tentang pentingnya persatuan bangsa bagi generasi muda, seperti Persatuan bangsa adalah nadi kehidupan yang harus ditanamkan pada setiap pribadi generasi muda masa kini. Tanpa persatuan, cita-cita untuk membangun masa depan yang lebih baik akan sulit tercapai, tanpa persatuan pula hanya akan ada perpecahan diantara generasi muda masa kini. Sebenarnya rasa persatuan sudah mulai diterapkan sejak masa kecil seperti saat anak-anak sedang bermain bola

mereka bekerja sama untuk mencetak gol. Sebagai generasi penerus bangsa, pemuda memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga dan memperkuat persatuan. Kemajuan bangsa ada di tangan para generasi muda masa kini. Peran generasi muda sangat penting pada kehidupan masa kini diberbagai Tingkat, baik mulai dari keluarga, lingkungan Masyarakat, bahkan sampai ke Tingkat bangsa dan negara.

Persatuan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi generasi muda untuk belajar, berkembang, dan berkontribusi bagi negara. Persatuan adalah benang emas yang menyatukan keberagaman bangsa. Tanpa benang emas itu, bangsa kita akan mudah terurai." Keberagaman yang ada di Indonesia seharusnya dilihat sebagai aset yang dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial. Setiap suku dan budaya membawa nilai-nilai unik yang dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat secara keseluruhan. Namun, tanpa adanya toleransi, perbedaan ini dapat menjadi sumber konflik dan ketegangan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengembangkan sikap toleran sebagai langkah awal dalam membangun hubungan yang harmonis. Toleransi memungkinkan individu untuk saling menghargai dan menjalin komunikasi yang efektif, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi dialog dan pemahaman.

Selain toleransi, kerjasama antarwarga juga sangat penting dalam memperkuat persatuan. Dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga lingkungan, kolaborasi antarindividu dan kelompok dapat menghasilkan solusi yang lebih baik. Misalnya, dalam menghadapi tantangan lingkungan, kerjasama antara masyarakat berbagai latar belakang dapat menciptakan program-program yang berkelanjutan dan berdampak positif. Dengan saling bergandeng tangan, masyarakat dapat menciptakan perubahan yang signifikan dan merangkul keberagaman sebagai kekuatan kolektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan juga memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerjasama. Melalui pendidikan yang inklusif, generasi muda diajarkan untuk menghargai perbedaan dan berkolaborasi dengan orang lain. Ini akan membentuk sikap positif terhadap keberagaman dan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam memperkuat persatuan bangsa. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya mencetak individu yang cerdas, tetapi juga individu yang peka sosial dan mampu membangun jembatan antarbudaya.

Akhirnya, menguatkan persatuan bangsa melalui toleransi dan kerjasama bukanlah tugas yang dapat diselesaikan dalam semalam. Ini adalah proses berkelanjutan yang memerlukan komitmen dan usaha dari semua elemen masyarakat. Dengan mengedepankan toleransi dan

kerjasama, kita dapat membangun Indonesia yang lebih harmonis, di mana setiap individu merasa dihargai dan memiliki peran dalam membangun masa depan yang lebih baik. Melalui langkah-langkah ini, persatuan bangsa tidak hanya menjadi cita-cita, tetapi juga kenyataan yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian menggunakan Studi Literatur dengan identifikasi Matrik persamaan dan perbedaan.

| NO | Judul | Penulis | Hasil | |
|----|--|---|---|---|
| | | | Persamaan | Perbedaan |
| 1 | Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila (Risdiyany & Anggraeni Dewi, 2021) | Hani Risdiyany dan Dinie Anggraeni Dewi | Keduanya membahas soal poin toleransi | Upaya penguatan karakter dan implementasi persatuan |
| 2 | Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa: Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa (Fahrezi et al., 2023) | Muhammad Saddam Fahrezi, Prizka Ade Aulia dan Gunawan Santoso | Membahas peran generasi muda bagi persatuan di Indonesia | Perlindungan negara dari bahaya internal dan ideologi |
| 3 | IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI KARAKTER DASAR PARA GENERASI MUDA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRIAL 4.0 (Sakinah & Dewi, 2021) | Regina Nurul Sakinah dan Dinie Anggraeni Dewi | Karakter yang harus dimiliki anak muda bagi bangsa di era globalisasi | Era Globalisasi dan Industrial 4.0 |
| 4 | Pendidikan Pancasila dalam Era Multikulturalisme: Membangun Toleransi dan Menghargai | Aria Gempar Saputra, Syafana Candra Juliansyan dan Sabian Athayla | Pendidikan setiap individu tentang keberagaman, toleransi dan nilai Pancasila | Nilai Pancasila tantang SARA dan kerja sama di era Globalisasi dan Milenial |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| | Keberagaman (Saputra et al., 2023) | | | |
| 5 | Kesadaran Ber Pancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional (Hatta Utwun Billah et al., 2023) | Hatta Utwun Billah Maharani Ariya Yunita Muhammad Ananda Pratama dan Maulia Depriya Kembara | Menerapkan kesadaran terhadap Pancasila | Pembentukan melalui individu dan usaha menjaga jati diri bangsa |
| 6 | Implementasi Penguatan Nilai - Nilai Pancasila Pada Era Globalisasi Pendidikan Abad-21 di Sma Negeri 1 Palembang (Haqiem & Nawawi, 2023) | Anwar Haqiem dan Effendi Nawawi | Implementasi nilai nilai Pancasila tentang keberagaman dan persatuan | Upaya lewat generasi muda terutama mahasiswa dan melalui Profil Pelajar Pancasila di kehidupan Sekolah Menengah |
| 7 | Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 (Santoso et al., 2023) | Gunawan Santoso, Aim Abdul Karim, Bunyamin Maftuh dan Sapriya Ma'mun Murod | Mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia | Implementasi Toleransi dan Kerjasama dengan integrasi nasional dalam konteks NKRI |
| 8 | Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial (Rafidatul Aisy et al., 2022) | Difa Rafidatul Aisy, Difa Rafidatul Aisy, Abdillah, Amalia dan Gunawan Santoso | Pendidikan Kewarganegaraan bagi generasi muda bangsa | Membentuk jiwa kebangsaan dan pengimplementasian toleransi dan kerjasama |
| 9 | Implementasi Nilai - Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi (Aini Shifana Savitri & Dinie Anggraeni Dewi, 2021) | Aini Shifana Savitri dan Dinie Anggraeni Dewi | Pengimplementasian nilai pancasila di era Globalisasi | Dalam setiap aspek masyarakat dan lebih spesifik menuju generasi muda |
| 10 | PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BAGI GENERASI MILENIAL DALAM MENANAMKAN JIWA | Riska Komala | Generasi muda di era Globalisasi sebagai target | Menuntut toleransi dan kerjasama dengan menuntut moralitas dan tingkat nasionalisme yang tinggi |

| | | | |
|--|--|--|--|
| NASIONALISME DI ERA GLOBALISASI (Komala, 2012) | | | |
|--|--|--|--|

Dalam konteks penelitian Implementasi Pentingnya Persatuan Melalui Toleransi dan Kerjasama Generasi Muda Bangsa Era Globalisasi, studi literatur dapat mencakup seperti Membaca buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait lainnya untuk memahami konsep-konsep dasar Implementasi, upaya, tantangan dan dukungan dalam pengimplementasian tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengimplementasian nilai nilai Pancasila harus dimulai dari usia dini dan para generasi muda milenial di era Globalisasi memiliki peran penting untuk mewujudkan implementasi nilai nilai Pancasila ini guna mewujudkan rasa Toleransi dan Kesatuan di Indonesia.

| NO | Hasil Perbedaan (X1) | Analisa (Y1) | Hipotesa |
|----|---|---|------------------------|
| 1 | Upaya penguatan karakter dan implementasi persatuan | Pancasila memiliki nilai-nilai yang menjadi kekuatan pengikat serta penggerak kemerdekaan dan perjuangan, hal ini membuktikan bahwa Pancasila sejalan dengan aspirasi atau kepribadian bangsa Indonesia, serta Pancasila mempunyai nilai material yang memberi kekuatan untuk perjuangan Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan guna menggambarkan nilai-nilai Pancasila yang telah diimplementasikan pada penguatan karakter bangsa. Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif serta metode penelitian sumber-sumber terpercaya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan menerapkan Pancasila di kehidupan berbangsa serta bernegara, mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan melalui pembelajaran dalam dunia pendidikan dan juga penciptaan lingkungan bersuasana Pancasila yang dikenal dengan kampung Pancasila. Penerapan dalam dunia pendidikan dapat disisipkan pada setiap mata pembelajaran, lingkungan sekolah yang mendukung, dan mencontohkan perilaku yang baik. Sedangkan penerapan dalam kampung Pancasila dapat diajarkan mengenai nilai-nilai kehidupan | X1 – Y1 Berhubungan |

| | | | |
|---|--|---|-------------------------------|
| | | <p>yang harus dilaksanakan sesuai Pancasila seperti hidup gotong royong, toleransi, rukun, musyawarah, dan lain-lain. Banyaknya permasalahan karakter seperti tawuran antar pelajar, kekerasan dan pembunuhan, minum minuman keras, narkoba dan lain-lain yang terjadi pada anak menjadi garis besar bahwa nilai karakter sangatlah penting. Manfaat dari penelitian ini diharapkan generasi kita mampu memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila sehingga tidak menghilangkan identitas jati diri bangsa Indonesia.</p> | |
| 2 | <p>Perlindungan negara dari bahaya internal dan ideologi</p> | <p>Membela Tanah Air dengan segenap jiwa merupakan Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa berarti membela tanah air dengan segenap jiwa, terutama peran dan tanggung jawab generasi muda dalam menjaga kedaulatan dan kepentingan bangsa. Studi ini mengeksplorasi makna nasionalisme dan patriotisme, serta konteks sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya, pembahasan ini mengkaji tantangan dan peluang patriotisme di era globalisasi dan modernisasi. Ia berpendapat bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga semangat nasionalisme dan mempertahankan kedaulatan negara dari berbagai ancaman, seperti radikalisme, korupsi, dan intervensi asing. Sebagai penutup, pembahasan ini menekankan bahwa generasi muda harus menyadari peran dan tanggung jawab mereka sebagai bagian dari bangsa dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan untuk melindungi negara dari bahaya.</p> | <p>X2 -Y2 Berhubungan</p> |
| 3 | <p>Era Globalisasi dan Industrial 4.0</p> | <p>Hal yang harus disiapkan oleh pendidik untuk membekali para generasi muda dalam menghadapi era revolusi industrial 4.0 nanti adalah menanamkan nilai-nilai pancasila pada karakter anak bangsa sejak dini. Karena dengan mengamalkan dan mengimplementasikan nilai-nilai pancasila pada kehidupan sehari-hari, pasti generasi muda ini akan menjadi agen perubahan yang mampu bersikap jujur, adil, kritis, revolusioner, dengan berlandaskan</p> | <p>X3 -Y3 Berhubungan</p> |

| | | | |
|---|--|--|---------------------------------|
| | | <p>iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. . Di era globalisasi yang penuh dinamika, persatuan menjadi semakin penting. Tanpa persatuan, berbagai tantangan seperti perpecahan, radikalisme, dan instabilitas akan mengancam kelangsungan hidup bangsa. Generasi muda sebagai agen perubahan mempunyai peran sentral dalam menjaga dan memperkuat persatuan. Dengan bersatu, generasi muda dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk mengatasi berbagai permasalahan dan memajukan bangsa.</p> | |
| 4 | <p>Nilai Pancasila tantang SARA dan kerja sama di era Golbalisasi dan Milenial</p> | <p>Pendidikan pancasila di era multikulturalisme memiliki beberapa tujuan utama seperti membentuk kepribadian individu yang berintegritas dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat dan negara. Dalam konteks multikultural, individu harus mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan menghargai perbedaan dan menghindari diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras dan golongan.</p> | <p>X4 – Y4 Berhubungan.</p> |
| 5 | <p>Pembentukan melalui individu dan usaha menjaga jati diri bangsa</p> | <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran Pancasila pada masyarakat di era globalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Dari hasil kajian teori ditemukan bahwa kesadaran Pancasila penting dalam menjaga jati diri bangsa. Singkatnya, kesadaran Pancasila berperan penting dalam menjaga jati diri bangsa.</p> | <p>X5 – Y5 Berhubungan.</p> |
| 6 | <p>Upaya lewat generasi muda terutama mahasiswa dan melalui Profil Pelajar Pancasila di kehidupan Sekolah Menengah</p> | <p>Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran penting dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa kebangsaan pada generasi muda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan tentang pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan jiwa kebangsaan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa alasan mengapa pendidikan kewarganegaraan penting dalam</p> | <p>X6 – Y6 Berhubungan.</p> |

| | | | |
|---|--|--|---------------------------------|
| | | <p>membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda. Pertama, pendidikan kewarganegaraan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, sejarah, dan identitas nasional yang menjadi landasan dalam membentuk jiwa kebangsaan yang kuat. Kedua, pendidikan kewarganegaraan melibatkan siswa dalam kegiatan partisipatif yang membangun rasa tanggung jawab, keterampilan sosial, dan kepemimpinan, yang penting dalam membentuk jiwa kebangsaan yang aktif dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Ketiga, pendidikan kewarganegaraan juga membantu mengembangkan sikap toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan pemahaman tentang hak asasi manusia, yang penting dalam membangun jiwa kebangsaan yang inklusif dan adil.</p> | |
| 7 | <p>Implementasi Toleransi dan Kerjasama dengan integrasi nasional dalam konteks NKRI</p> | <p>banyaknya tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan. Meskipun telah berdiri selama lebih dari 75 tahun, tetapi ternyata masih muncul perbedaan pandangan, konflik, dan masalah lain yang mengancam persatuan bangsa.. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif tipe deskriptif melalui kajian literatur, observasi dan studi dokumentasi secara komprehensif. Hasil Kajiannya yaitu Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21 adalah topik yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Integrasi nasional merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan NKRI di era globalisasi ini, sedangkan Sumpah Pemuda Indonesia mengandung semangat nasionalisme yang sangat penting untuk menumbuhkan rasa persatuan di kalangan generasi muda. Dalam kajian ini, beberapa strategi pemahaman tentang isi dan makna dari sumpah pemuda Indonesia, konsep integrasi nasional dalam konteks NKRI, serta hubungan antara sumpah pemuda dan integrasi</p> | <p>X7 – Y7 Berhubungan.</p> |

| | | | |
|---|---|--|--------------------------------|
| | | <p>nasional di Indonesia perlu dipertimbangkan. Contoh konkret dari implementasi sumpah pemuda dan integrasi nasional dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia juga perlu diidentifikasi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan nyata. Selain itu, refleksi terhadap kajian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat Indonesia untuk memperkuat kesadaran dan komitmen dalam mempertahankan integrasi nasional sebagai fondasi membangun kebersamaan yang kuat. Terutama generasi muda, yang memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa kedepannya.</p> | |
| 8 | <p>Membentuk jiwa kebangsaan dan pengimplementasian toleransi dan kerjasama</p> | <p>Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran penting dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa kebangsaan pada generasi muda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan tentang pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan jiwa kebangsaan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa alasan mengapa pendidikan kewarganegaraan penting dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda. Pertama, pendidikan kewarganegaraan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, sejarah, dan identitas nasional yang menjadi landasan dalam membentuk jiwa kebangsaan yang kuat. Kedua, pendidikan kewarganegaraan melibatkan siswa dalam kegiatan partisipatif yang membangun rasa tanggung jawab, keterampilan sosial, dan kepemimpinan, yang penting dalam membentuk jiwa kebangsaan yang aktif dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Ketiga, pendidikan kewarganegaraan juga membantu mengembangkan sikap toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan</p> | <p>X8 -Y8 Berhubungan.</p> |

| | | | |
|---|--|--|--------------------------------|
| | | <p>pemahaman tentang hak asasi manusia, yang penting dalam membangun jiwa kebangsaan yang inklusif dan adil. Generasi muda Milenial memiliki peran kunci dalam pembangunan bangsa dan masa depan negara. Dengan mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik, generasi muda dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya partisipasi aktif, kepedulian sosial, dan pengabdian kepada masyarakat dan negara. Hal ini akan membantu mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesadaran akan hak-hak dan kewajiban mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda.</p> | |
| 9 | <p>Dalam setiap aspek masyarakat dan lebih spesifik menuju generasi muda</p> | <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila di tengah pengaruh globalisasi yang selama ini terlupakan oleh sebagian masyarakat akibat tergerusnya globalisasi. Dalam menjawab permasalahan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang tidak menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat di era globalisasi ini, bahkan sebagian dari mereka sudah melupakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman hidup masyarakat Indonesia. Pancasila merupakan suatu sistem nilai yang merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, Pancasila dapat menjadi kekuatan moral yang besar apabila keseluruhan nilai-nilai Pancasila dijadikan landasan moral dan diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> | <p>X9 -Y9 Berhubungan.</p> |

| | | | |
|----|---|---|--------------------------|
| 10 | Menuntut toleransi dan kerjasama dengan menuntut moralitas dan tingkat nasionalisme yang tinggi | Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akhir-akhir ini semakin modern yang menuntut moralitas dan tingkat nasionalisme yang tinggi, karena ilmu tidak memiliki tingkat nasionalisme dan moralitas yang tinggi, yang membawanya pada pendidikan khususnya PKn telah kehilangan keutamaannya sebagai wadah humanistik. Beberapa orang memiliki pengetahuan yang baik tentang kewarganegaraan dan prestasi yang baik, tetapi tidak memberikan manfaat di lingkungan komunitas bahkan telah menjadi penyakit komunitas itu sendiri. Hal itu membahayakan eksistensi budaya dan nilai-nilai kemanusiaan karena ruh Nasionalisme dan moralitas rendah. Dampak negative globalisasi yaitu perilaku tidak etis yang dilakukan oleh anak usia sekolah. Melalui siaran televisi dan media massa, bagaimana anak itu membunuh ayahnya dan ibunya sendiri, pecandu narkoba, mabuk-mabukan, bunuh diri dan masih banyak lagi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan selama ini belum menyentuh ranah kesadaran siswa. | X10 -Y10 Berhubungan. |
|----|---|---|--------------------------|

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Persatuan bangsa menjadi landasan kokoh bagi generasi muda untuk meraih masa depan cerah. Di era globalisasi yang penuh dinamika, persatuan menjadi semakin penting. Tanpa persatuan, berbagai tantangan seperti perpecahan, radikalisme, dan instabilitas akan mengancam kelangsungan hidup bangsa. Generasi muda sebagai agen perubahan mempunyai peran sentral dalam menjaga dan memperkuat persatuan. Dengan bersatu, generasi muda dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk mengatasi berbagai permasalahan dan memajukan bangsa. Persatuan menjadi benteng terakhir bagi generasi muda untuk menghadapi berbagai ancaman yang dapat memecah belah bangsa di era Globalisasi. Seperti masalah yang timbul di generasi muda masa kini Dimana perpecahan sering terjadi, seperti konflik kekerasan antar pelajar dan mahasiswa merupakan salah satu tantangan bagi rasa persatuan generasi muda masa kini. Semua jurnal yang di cantumkan selalu membahas hal yang sama, Persatuan. Persatuan menjadi poin penting bagi kehidupan mahasiswa perguruan tinggi di era Globalisasi ini. Tidak hanya bagi mahasiswa perguruan tinggi, persatuan juga menjadi poin penting bagi seluruh rakyat Indonesia di semua jenjang usia. Persatuan dapat menjadi hal yang sangat membantu

bagi kehidupan mahasiswa perguruan tinggi, karna berbagai hal yang dilakukan dilingkungan perguruan tinggi memerlukan yang namanya Persatuan, mulai dari organisasi, unit kegiatan mahasiswa sampai ke ikatan antara dosen ke dosen, mahasiswa ke mahasiswa serta dosen ke mahasiswa.

Dengan adanya persatuan dapat memicu hal hal lain yang tentunya mengarah ke hal hal yang positif. Kerjasama dan Toleransi menjadi hal yang dapat timbul dengan adanya persatuan. Kerjasama dapat timbul melalui aktivitas aktivitas kampus yang memerlukan adanya persatuan, perlahan lahan dan tanpa kita sadari kerjasama itu akan tumbuh dengan sendirinya melalui adanya persatuan, dan lama kelamaan kerjasama itu akan menjadi *habbit* yang terus tumbuh dan memberikan dampak yang baik kehidupan di perguruan tinggi. Melalui kerjasama yang sudah timbul dan terus tumbuh di kehidupan mahasiswa, lama kelamaan dan dengan sendirinya akan muncul rasa Toleransi antar seluruh mahasiswa yang memiliki berbagai keberagaman. Persatuan dan kerjasama yang terus menjadi kebiasaan bagi para mahasiswa akan menumbuhkan sikap toleransi, toleransi antar bergama, suku bangsa, ras, kebiasaan dan lain lain. Dengan adanya kerjasama dan toleransi yang terus tumbuh di kehidupan mahasiswa, rasa persatuan tersebut akan semakin kuat seiring berjalannya waktu.

Akan jauh lebih baik bila para mahasiswa perguruan tinggi menjauhi tindakan yang melanggar undang undang.dari mulai judi,narkoba,pergaulan bebas dan hal hal yang tercela lain nya, meningkatkan rasa persatuan di dalam kehidupan mahasiswa perguruan tinggi, menjunjung tinggi sikap kerja sama dan toleransi di kehidupan mahasiswa perguruan tinggi dan masyarakat luas serta menerapkan sikap saling menghargai di kehidupan kampus.

6. DAFTAR REFERENSI

- Aisy, D. R., Abdillah, Amalia, & Santoso, G. (2022). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda milenial. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(3), 164–172.
- Billah, H. U., Yunita, M. A., Pratama, M. A., & Kembara, M. D. (2023). Kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 113–121. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1373>
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Membela tanah air dengan segenap jiwa: Peran dan tanggung jawab generasi muda dalam menjaga kedaulatan dan kepentingan bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(2), 391–404. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/382/134>
- Haqiem, A., & Nawawi, E. (2023). Implementasi penguatan nilai-nilai Pancasila pada era globalisasi pendidikan abad-21 di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(1), 126–135. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.158>

- Komala, R. (2012). Peran pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial dalam menanamkan jiwa nasionalisme di era globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan karakter bangsa sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.140>
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai karakter dasar para generasi muda dalam menghadapi era revolusi industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1432>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian integrasi nasional dalam NKRI tidak dapat diubah dan sumpah pemuda Indonesia abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 270–283.
- Saputra, A. G., Juliansyah, S. C., & Athayla, S. (2023). Pendidikan Pancasila dalam era multikulturalisme: Membangun toleransi dan menghargai keberagaman. *Advances in Social Humanities Research*, 1(5), 573–580. <https://adshr.org/index.php/vo/article/view/73>
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di era globalisasi. *Inventa*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>